BAB IV
KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dan berdasarkan pengamatan selama mengikuti kerja praktek pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega, sehubungan dengan judul laporan kerja praktek yaitu Tinjuana Atas Standard Oprating PrROCEDURES (SOP) Seksi Pengolahan Data dan Informasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega", maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1 Tata Cara Pemerosesan dan Penatausahaan Dokuman Masuk di Seksi PDI Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega telah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak;

2 Tata Cara Penyusunan Rencana Penerimaan Pajak Berdasarkan Potensi Pajak, Perkembangan Ekonomi dan Keuangan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega telah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak;

3 Tata Cara Pembentukan Bank Data Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega telah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak;

4 Tata Cara Pemanfaatan Bank Data Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega telah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak;

5 Namun pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan Standart Oprating Prosedur (SOP) Seksi Pengolahan Data Informasi yaitu Kendala pada sistem kerja komputer (*Hardware/software*) dan adanya pemadaman bergilir yang di adakan oleh pihak insatnsi terrentu yang bisa menghambat kerja pegawai DJP khususnya seksi PDI yang mengandalkan lisktrik untuk merakam data yang masuk ke KPP Bandung Pratama Tegallega.

4.2 Saran

Selama berlangsungnya kerja praktek yang bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega, ada beberapa hal yang perlu penulis kemukakan sebagai bahan masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi kemajuan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega khususnya dalam Seksi PDI yaitu:

1. Hardware dan software yang digunakan di dalam seksi PDI sebaiknya dilkukan perawatan (*maintenance*) secara berkala. Hal ini sangat penting karena untuk mempermudah kerja petugas pajak pada seksi PDI khususnya.
2. Dalam proses perekeman SPT seharusnya di lakukan dengan serisus dan teliti karena bisa saja SPT yang sedang di rekam masih ada kesalahan yang berhubungan dengan data WP (Wajib Pajak).